

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, beberapa kesimpulan yang diperoleh adalah:

- 1) Hambatan samping di ruas Jln. Amabi termasuk dalam kategori kelas hambatan samping tinggi (VH) dimana dari hasil analisa pada hari Senin, 26 Februari 2024 frekuensi berbobotnya yaitu sebesar 639,7 kejadian per jam, pada hari Selasa, 27 Februari 2024 frekuensi berbobotnya sebesar 562,7 kejadian per jam, dan pada hari Rabu, 28 Februari 2024 frekuensi berbobotnya mencapai 1305,2 kejadian per jam. Dengan frekuensi kendaraan yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan yang melintas di ruas Jln. Amabi dimana kecepatan kendaraan akan berkurang sehingga berpotensi mengalami kemacetan
- 2) Kecepatan maksimum kendaraan yang melintas di ruas Jln. Amabi pada hari rabu, 27 Februari 2024 Segmen 1 Pos 1 yaitu sebesar 39,50 km/jam serta indeks kecepatan minimum sepeda motor (MC) sebesar 0,36 pada Segmen 2 Pos 1, kendaraan ringan (LV) sebesar 0,34 dan kendaraan berat (HV) sebesar 0,30.
- 3) Dari hasil analisa kecepatan untuk setiap kendaraan diperoleh indeks kecepatan minimum kurang dari indeks kecepatan rencana yakni sebesar 0,5 sehingga ruas Jln. Amabi berpotensi terjadi kemacetan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang di atas, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- 1) Diharapkan kepada pemerintah kota kupang agar adanya tindakan dari pihak yang berwenang terhadap kendaraan parkir karena hal itu berdampak pada masalah transportasi berupa tundaan perjalanan sampai pada kemacetan.
- 2) Diharap pada penelitian selanjutnya bisa memiliki penyebab yang lebih beragam.